

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman yang ada. Pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Selama ini manusia sangat membutuhkan pendidikan karena pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada kualitas pendidikan. Tuntutan akan kualitas sumber daya manusia akan terus mengalami perubahan secara dinamis. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia melalui proses pembelajaran baik secara formal maupun nonformal. Pendidikan berperan sebagai sarana yang sangat efektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik harus mampu membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, supaya pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Untuk mencapai tujuan dengan baik, diperlukan peran maksimal dari seorang guru, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode, dan penggunaan media. Guru diharapkan untuk lebih kreatif melakukan inovasi pembelajaran di dalam kelas. Salah satu inovasi yang dimaksud adalah penggunaan media. Dengan media pembelajaran, membuat peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran dan dapat

meningkatkan rasa ingin tahu sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Bahasa Indonesia dalam konteks pembelajaran di sekolah, tidak hanya digunakan oleh siswa ketika pembelajaran bahasa, tetapi juga digunakan siswa saat mempelajari ilmu pengetahuan lain. Dengan kata lain Bahasa Indonesia merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran. Belajar bahasa Indonesia pada hakikatnya belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, belajar bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik lisan maupun tulisan. Saat ini banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dan dikembangkan dalam proses pembelajaran, dalam rangka mempermudah guru dan siswa di dalam kelas. Media pembelajaran sangat membantu siswa dan juga guru dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah kumpulan dari berbagai macam komponen yang ada di sekitar lingkungan siswa sehingga membuat mereka akan lebih terangsang untuk mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Media pembelajaran biasanya digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat membuat siswa meningkatkan kemampuan, keterampilan dan keingintahuannya. Melalui pengembangan media pembelajaran berupa modul, dapat diharapkan agar siswa lebih terangsang dalam proses belajar mengajar dalam kelas untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan keingintahuannya. Modul merupakan salah satu pengembangan bahan ajar yang ditujukan untuk membuat siswa dapat belajar mandiri. Pada modul yang dikembangkan menggunakan pendekatan Kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran. Hal ini dapat memudahkan guru untuk

menyampaikan materi ajar sesuai dengan langkah-langkah dan pembelajaran berjalan dengan baik.

Model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu kooperatif tipe *jigsaw*. Pendekatan berbasis Kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran, dapat membuat siswa bekerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah, saling menghargai antara satu sama lain, dan menumbuhkan sikap toleransi antar teman. Dalam modul yang dihasilkan, cocok menggunakan pendekatan kooperatif tipe *jigsaw*. Materi pokok yang akan disajikan berupa ulasan-ulasan perihal keterampilan siswa dalam membaca.

Pada hari Kamis tanggal 25 November 2021 dilakukan observasi di kelas V SDN 01 Asam Kumbang yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas tersebut. Berdasarkan hasil observasi sekolah tempat penelitian, kelas V SDN 01 Asam Kumbang, masih menjalankan proses pembelajaran dengan cara tatap muka. Dengan demikian, dapat dilihat guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga guru terlihat lebih aktif dibandingkan siswa, dan membuat siswa cenderung cepat bosan selama proses belajar mengajar.

Hasil dari pengamatan, bahwasannya bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku ajar yang sesuai dengan tema pembelajaran dari perpustakaan dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan kepada siswa. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan Syamsinir, S.Pd, selaku Guru kelas V yang dilakukan pada hari yang sama yaitu pada hari Kamis tanggal 25 November 2021. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahan ajar cukup memadai tetapi belum adanya modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi teks

non fiksi di sekolah tersebut. Siswa kelas V kurang aktif ketika belajar karena bahan ajar yang digunakan kurang menarik, maka dari itu ada beberapa siswa yang nilainya dibawah KKM. Berikut ini nilai siswa dari hasil ulangan harian kelas V :

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tengah Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	Tuntas	Tidak Tuntas
V	22	74	75	9	13

Sumber: Guru kelas V SDN 01 Asam Kumbang

SDN 01 Asam Kumbang memiliki 22 orang siswa kelas V. Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tengah Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 adalah 74 sedangkan KKM sekolah tersebut adalah 75. 9 orang siswa mendapatkan nilai diatas KKM sedangkan 13 orang siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang memiliki nilai terendah dikelas agar dapat meningkatkan nilainya, maka dibutuhkan sebuah modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik dan telah disesuaikan dengan Kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi teks non fiksi. Dengan Kompetensi Dasar yang digunakan yaitu: 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi. Indikator pada KD materi ini adalah mengetahui peristiwa yang terdapat pada teks non fiksi dengan tepat dan menentukan teks non fiksi

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan modul dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa**

Indonesia Berbasis *Cooperatif Tipe Jigsaw* Kelas V SDN 01 Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku cetak sehingga siswa sering merasa bosan
2. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih konvensional.
3. Bahan ajar cukup memadai tetapi belum adanya modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi teks non fiksi di sekolah tersebut

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang dipecahkan peneliti yaitu: Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks nonfiksi di kelas V SDN SDN 01 Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan pendekatan Kooperatif tipe *Jigsaw*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah proses pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks nonfiksi di kelas V SDN 01 Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan pendekatan Kooperatif tipe *Jigsaw*?

2. Bagaimanakah Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks nonfiksi di kelas V SDN SDN 01 Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan yang memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif modul pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 01 Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan pendekatan Kooperatif tipe *Jigsaw*?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan proses pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks nonfiksi di kelas V SDN 01 Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan pendekatan Kooperatif tipe *Jigsaw* sehingga modul dapat digunakan oleh siswa dan guru.
2. Mendeskripsikan kriteria valid, praktis dan efektif modul pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 01 Asam Kumbang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan pendekatan Kooperatif tipe *Jigsaw*.

F. Manfaat Pengembangan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan :

1. Bagi guru, Sebagai alternatif bahan ajar modul yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi siswa, Sebagai alternatif bahan ajar dalam mempelajari Bahasa Indonesia melalui bahan ajar yang telah dikembangkan lebih menarik.
3. Bagi peneliti lain Sebagai bahan referensi dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada

materi Bahasa Indonesia dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan modul berbasis kooperatif tipe *jigsaw*.
2. Modul berisi kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan, modul, isi (materi), tes formatif, kunci jawaban, dan daftar pustaka.
3. Modul ini berisi materi pembelajaran pada KD 3.8 pada pembelajaran 1
4. Modul ini dapat digunakan oleh guru sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa dibimbing guru.